

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan mengenai Implementasi kegiatan keagamaan dalam Pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Pace Kabupaten Nganjuk, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tujuan Kegiatan Keagamaan

Tujuan dari kegiatan keagamaan yang di SMA Negeri 1 Pace yaitu:

- Untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih religius serta disiplin.
- Untuk menyadarkan siswa-siswinya dalam ketaatan beribadah
- Agar siswa-siswi mengetahui tentang pedoman-pedoman hidup manusia melalui pembacaan Al-qur'an sebelum dimulainya pelajaran.

2. Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Pace.

Dalam sebuah implementasi kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Pace kabupaten Nganjuk melalui tiga tahap, yaitu :

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan ialah berdasarkan visi dan misi SMA Negeri 1 Pace dan keadaan sekolah yang sangat kental nuansa islaminya. Pada waktu alumni ada salah satu siswi yang mempunyai

rambut panjang dan ditrondol pinggirnya. Berpakaian tidak sesuai dengan tata tertib sekolah. Adanya kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Pace ini juga berdasarkan kesepakatan bersama antara sekolah, orangtua, siswa, beserta komite sekolah.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pace ini antara lain: adanya pembiasaan kegiatan keagamaan, sholat dhuha, dhuhur, sholat jum'at secara berjamaah, keputrian, istighosah, serta rutinan kataman qur'an yang dilaksanakan setiap ahad wage dan peringatan-peringatan hari besar islam.

b. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Pace ini dilaksanakan dalam dua waktu yaitu : pada saat diluar jam pelajaran, dan pada saat jam pelajaran. Pada saat diluar jam pelajaran yaitu kegiatan sholat jum'at, sholat dhuha, dholat dhuhur yang dilaksanakan secara berjamaah, keputrian, serta peringatan-peringatan hari besar islam.

Proses pelaksanaan didalam waktu pelajaran yaitu pembiasaan membaca alqur'an setiap sebelum memulainya pelajaran.

c. Dampak

Dampak dari penerapan kegiatan keagamaan yang ada di SMA Negeri 1 Pace dan dipadukan dengan adanya kewajiban memakai jilbab bagi siswi putri kecuali non muslim. Membuat para siswa dan

siswi menjadi lebih terkontrol, membuat siswa-siswi semakin religius, dan taat terhadap agama.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Pace

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung kegiatan keagamaan dalam pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Pace yaitu :

- Mendapat dukungan Penuh dari semua pihak stake holder, baik dari guru, siswa-siswinya, maupun orangtua.
- Pembina atau guru yang mengisi acara kegiatan keagamaan yang ada di SMA Negeri 1 Pace

b. Faktor Penghambat

- Kurangnya sarana dan prasarana dalam kegiatan keagamaan yang ada di SMA Negeri 1 Pace
- Kurangnya kesadaran siswa dalam melaksanakan ibadah serta berpakaian sesuai dengan syariat agama.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah harus lebih menegaskan peraturan dan sanksi yang telah dibuat. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir siswa-siswi yang melanggar peraturan. Diberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan kegiatan keagamaan yang di adakan di SMA Negeri 1 Pace. Jadi, fungsi dari adanya kegiatan keagamaan serta

peraturan memakai pakaian sesuai syariat islam itu bisa berjalan secara maksimal.

2. Bagi orangtua siswa harus selalu menuntun dan memberi bimbingan, teladan yang baik terutama dalam hal beribadah. Karena keluarga, terutama seorang ibu merupakan sekolah atau madrasah pertama bagi anak-anak mereka.